

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan perkembangan anak yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan. Menurut Risnawati (2020), pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan anak yaitu perkembangan moral agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan nilai Pancasila, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia. Pendidikan merupakan upaya dalam menyiapkan dan mengembangkan suatu individu guna terciptanya masyarakat yang positif. Pendidikan pada dasarnya diberikan dari usia anak-anak hingga dewasa secara terus menerus dan berkesinambungan. Melalui pendidikan, seseorang akan mempelajari hal baru yang nantinya akan bermanfaat untuk kehidupan di masa mendatang. Menurut Sari (2023), lembaga pendidikan merupakan lembaga yang memberikan atau menyelenggarakan pelayanan berupa suatu pendidikan kepada individu dalam rangka menaikkan kualitas hidup yang diselenggarakan secara sistematis dan konsisten. Pada dasarnya pendidikan memiliki peran penting dalam membentengi suatu individu dari pengaruh lingkungan. Semua orang tua tentu mendambakan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Memilih pendidikan yang terbaik merupakan tanggung jawab orang tua untuk menjaga dan meningkatkan perkembangan dan kesejahteraan anak mereka demi masa depan yang baik bagi anak (Utami & Prasetyo, 2021). Orang tua memiliki hak untuk mengekspresikan preferensi atau pilihan mereka terhadap sekolah tertentu yang mereka inginkan untuk menjadi tempat belajar bagi anak-anaknya. Saat memilih lembaga pendidikan tersebut, orang tua dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman pribadi maupun gambaran dari keadaan sekitar sebagai acuan dalam memilih sekolah. Dengan demikian bentuk keterlibatan orang tua yang paling efektif adalah yang melibatkan orang tua dalam memilih sekolah yang dapat mendukung dan memfasilitasi perkembangan anak ke arah yang lebih baik dan positif.

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian lingkungan masyarakat. Di era saat ini dimana informasi dan teknologi berkembang dengan sangat pesat, melihat keadaan lingkungan saat ini dimana permasalahan moral dan agama banyak terjadi mulai dari anak-anak. Sebagaimana dinyatakan oleh Mau'idah, dkk (2022), generasi saat ini mengalami kemerosotan moral akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi, pola pengasuhan, lingkungan dan faktor lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai masalah yang terjadi saat ini seperti pergaulan bebas, tontonan dan informasi yang menyebabkan penurunan sikap moral, adanya karakter moral dan kurang baik hingga pudarnya kesadaran beragama sejak dini.

Tergesernya nilai moral dan agama tersebut dapat dibuktikan dari beberapa kasus diantaranya; dari berita kumparan.com (30/03/23) menyatakan bahwa banyak pemberitaan anak di bawah umur yang menindas atau dikenal dengan istilah *bullying* seseorang hingga koma, siswa sekolah yang membawa senjata tajam ke sekolah hingga anak yang terlibat dalam kasus pembunuhan. Kasus lain diambil dari UNICEF Indonesia pada tahun 2020 dalam Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) pada tahun 2018 menyatakan bahwa 3 dari 4 anak-anak dan remaja yang pernah mengalami salah satu jenis kekerasan atau lebih, melaporkan bahwa pelaku kekerasan adalah teman atau sebayanya. Adanya fenomena permasalahan moral dan keagamaan pada anak yang terjadi saat ini menyebabkan kekhawatiran orang tua terhadap pergaulan anak yang terjadi secara dinamis dan global serta kemerosotan moral dan perilaku anak sekarang akibat perkembangan zaman yang semakin meresahkan sehingga banyak ditemui perilaku-perilaku menyimpang yang jauh dari norma-norma dan nilai agama ditambah lagi orang tua yang tidak terlalu paham dengan ajaran agama. Di samping itu waktu orang tua untuk membekali anak terkait dengan penguatan moral dan keagamaan di rumah cenderung terbatas karena beberapa alasan seperti orang tua yang sibuk bekerja dan orang tua yang belum mampu menanamkan pendidikan

Nurul Zakiyyah, 2024

ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PAUD BERBASIS ISLAM DAN KETERKAITANNYA DENGAN PENGUATAN NILAI MORAL DAN AGAMA AUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

moral kepada anak. Kemudian orang tua mencarakan alternatif sekolah berbasis Islam yang dapat memberikan pemahaman agama, penanaman nilai-nilai kebaikan dan pembentukan karakter yang Islami melalui pengajaran, program sekolah sekolah, percontohan dan tingkah laku guru dalam mendidik anak. Selain itu, hal tersebut juga karena mayoritas di Indonesia yang beragama Islam. Dengan sejak usia dini difasilitasi perkembangan moralnya, diharapkan kecenderungan nanti setelah dewasa menjadi individu yang kokoh. Maka dari itu saat ini orang tua banyak memfasilitasi anaknya di pendidikan yang Islam. Hal tersebut bertujuan agar anak paham akan ajaran agamanya dan berperilaku sesuai nilai-nilai agama, norma, adat istiadat yang berlaku di masyarakat sehingga memotivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam.

Orang tua mempunyai peran penting dalam memfasilitasi pendidikan moral bagi anaknya. Maka orang tua bertugas dalam memperhatikan, melihat potensi, minat dan bakat anak, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan di sekolah serta memastikan bahwa anak terhindar dari berbagai permasalahan moral dan agama tersebut. Orang tua yang mulai sadar akan pendidikan yang terbaik untuk anaknya, terutama pada pendidikan agama yang berkualitas sadar bahwa perlunya lembaga pendidikan anak yang sejak dini memperhatikan nilai moral dan keagamaan pada anak. Hal tersebut terlihat dari pemilihan pendidikan awal untuk anak yaitu pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mampu memberikan penguatan nilai moral dan agama untuk anak. Orang tua saat ini telah selektif dalam memilih lembaga pendidikan PAUD tersebut, salah satunya dengan memilih lembaga PAUD berbasis nilai Islam dan AL-Qur'an. Saat ini mulai banyak orang tua yang memilih PAUD Qur'an sebagai sarana untuk memenuhi pendidikan agama Islam untuk anak. Di Indonesia banyak lembaga pendidikan anak yang berbasis nilai-nilai Islami serta Al-Qur'an. Merujuk data yang dimiliki Kementerian Agama Republik Indonesia pada laman alif.id (8/12/21), terdapat Taman Kanak-Kanan Qur'an (TKQ) sebanyak 3481, PAUD Qur'an (PAUDQU) sebanyak 1075, dan Rumah Tahfid Al-Qur'an 540 lembaga. Selain itu, terdapat lembaga-lembaga nonformal lain, seperti TQA, Tarbiyatul Quran lil Awwalad. Ada jumlah yang sangat besar pada usia anak-anak yang diperkenalkan terhadap pendidikan Islami dan Al-Qur'an yaitu sebanyak sebanyak 2.552.513,

Nurul Zakiyyah, 2024

ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PAUD BERBASIS ISLAM DAN KETERKAITANNYA DENGAN PENGUATAN NILAI MORAL DAN AGAMA AUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang tersebar di TPQ, TKQ dan PAUDQU. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada animo yang tinggi dari masyarakat dalam memilih sekolah berbasis Islam tersebut serta menunjukkan bahwa lembaga PAUD berbasis Islam dapat menjadi sebuah pilihan solusi untuk penguatan nilai moral dan keagamaan pada anak.

Kebaruan atau novelty dari penelitian ini yaitu untuk memberikan analisis terkait motivasi orang tua dalam memilih PAUD berbasis Islam dan keterkaitannya dengan penguatan nilai moral dan agama anak usia dini, penelitian dengan topik tersebut belum pernah dilakukan di daerah dan tempat penelitian yang penulis pilih, meskipun penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan topik yang hampir serupa namun penelitian ini dilakukan dengan lebih melihat perspektif orang tua dan keterkaitannya dengan penguatan nilai moral agama anak. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pendidik dan orang tua dalam peningkatan layanan PAUD berbasis Islam dalam rangka penguatan nilai moral dan agama pada anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, kajian penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran bagaimana motivasi orang tua dalam memilih PAUD berbasis Islam. Secara rincinya sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana motivasi orang tua dalam memilih PAUD berbasis Islam?
- 1.2.2 Apa saja faktor yang mendukung orang tua dalam memilih PAUD berbasis Islam?
- 1.2.3 Bagaimana penguatan nilai moral dan agama yang diberikan PAUD berbasis Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk mendapatkan gambaran motivasi orang tua dalam memilih PAUD berbasis Islam.

1.3.2 Untuk mendapatkan gambaran faktor yang mendukung orang tua dalam memilih PAUD berbasis Islam.

1.3.3 Untuk mendapatkan gambaran penguatan nilai moral dan agama yang diberikan PAUD berbasis Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu bidang penyelenggaraan PAUD berbasis Islam terutama dalam hal motivasi orang tua dalam memilih PAUD berbasis Islam keterkaitannya dengan penguatan nilai moral dan agama AUD.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan dasar penguatan pada aspek perkembangan nilai moral dan agama Islam.

b. Bagi Orang Tua

Melalui hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi dan gambaran bagi orang tua dalam memilih lembaga PAUD berbasis Islam yang berkualitas.

c. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan program pembelajaran PAUD berbasis Islam.

d. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi gambaran, evaluasi dan refleksi bagi sekolah guna meningkatkan kualitas layanan dalam pengembangan program sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

f. Bagi Penulis

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang motivasi orang tua dalam memilih PAUD berbasis Islam dan keterkaitannya dengan penguatan nilai moral dan agama AUD.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan merupakan langkah-langkah dan urutan yang akan dibahas pada setiap bagian secara sistematis dan teratur. Penelitian ini memiliki struktur yang terdiri dari lima bagian, yaitu:

Nurul Zakiyyah, 2024

ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PAUD BERBASIS ISLAM DAN KETERKAITANNYA DENGAN PENGUATAN NILAI MORAL DAN AGAMA AUD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB II Kajian Pustaka

- 2.1 Motivasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak
- 2.2 Lembaga PAUD Berbasis Islam
- 2.3 Penguatan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini
- 2.4 Kerangka Berpikir
- 2.5 Penelitian Relevan

BAB III Metode Penelitian

- 3.1 Metode dan Desain Penelitian
- 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Prosedur Penelitian
- 3.5 Teknik Analisis Data
- 3.6 Isu Etik

BAB IV temuan Penelitian Dan Pembahasan

- 4.1 Temuan Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian

BAB V Simpulan, Implikasi Dan Rekomendasi

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Rekomendasi